

Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Alamsari Cipta Persada

Analysis The Application Of SAK ETAP In The Presentation Of Financial Reports At PT. Alamsari Cipta Persada

Sifa Uljanah², Rola Manjaleni²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Sifa Uljanah, email: sifa10221021@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 29/07/2025
Diterima: 29/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Standar Akuntansi Keuangan, SAK
ETAP, Laporan Keuangan

A B S T R A K

Riwayat Artikel: Diajukan: xx/xx/2025 Diterima: xx/xx/2025 Diterbitkan: 31/07/2025 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada PT. Alamsari Cipta Persada. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan membandingkan SAK-ETAP dengan laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada belum sesuai dengan SAK-ETAP. Laporan keuangan yang disajikan PT. Alamsari Cipta Persada meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca. Sedangkan berdasarkan SAK-ETAP perusahaan harus menyajikan 5 jenis laporan keuangan secara lengkap, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan

A B S T R A C T

Keywords:
Financial Accounting Standards, SAK ETAP, Financial Report

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362
p - ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat yang paling penting untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat dalam satu periode tertentu untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat itu. Laporan keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat menentukan tindakan apa yang akan diambil pada saat itu dan untuk masa depan. Menurut kembawu (2020) Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi didalam perusahaan tersebut.

Melihat betapa pentingnya peran laporan keuangan bagi perusahaan. Maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias. Laporan keuangan harus dapat diinterpretasikan oleh para pihak yang memiliki kepentingan dengan persepsi yang sama. Untuk itu perlu adanya standar akuntansi yang mengatur penyajian laporan keuangan suatu perusahaan. Adapun standar akuntansi penyajian laporan keuangan di Indonesia terdiri dari 4 yaitu Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Reporting Standards*), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah, dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Alamsari Cipta Persada sebagai perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang bergerak dibidang penjualan minyak goreng dengan rata-rata omset 1M per-bulan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Dilihat dari kriteria perusahaan, PT. Alamsari Cipta Persada sudah seharusnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang tepat yang dapat membantu perusahaannya agar dapat menyajikan laporan keuangan secara lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada penyajian laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dan untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan dan menjadi acuan bagi perusahaan lain yang serupa.

2. Kajian Teori

A. Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Hery (2018) laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

B. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) dalam SAK ETAP, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan ETAP kepada pendanaan dari perbankan.

C. Laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP

Laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP meliputi :

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan laporan keuangan yang isinya merupakan informasi mengenai asse, kewajiban pembayaran pada pihak terkait dalam operasional perusahaan, dan modal pada waktu tertentu. Neraca memuat gambaran umum tentang kondisi keuangan pada perusahaan periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi (*Profit and Loss Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang berisi informasi tentang keuntungan dan kerugian perusahaan, yang ditentukan dengan cara menambah semua pendapatan perusahaan dan menguranginya dengan semua total biaya operasional dan non operasional perusahaan.

3. Laporan perubahan ekuitas (*Statement of changes in equity*)

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas/modal selama periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran selama periode tertentu, memberikan gambaran tentang likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Laporan ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan laporan keuangan yang memberikan penjelasan lebih detail tentang berbagai item dalam laporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Catatan ini menyertakan informasi penting yang tidak dapat disajikan dalam laporan utama.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Alamsari Cipta Persada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama salah satu staff PT. Alamsari Cipta Persada serta observasi langsung pada proses penyajian laporan keuangannya. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen dokumen internal perusahaan yang terkait dengan penerapan SAK ETAP dan publikasi artikel yang terkait dengan penerapan SAK ETAP pada perusahaan sejenis.

4. Hasil Dan Pembahasan

A. Profil Perusahaan

PT. Alamsari Cipta Persada terletak di Jl. Babakankaranganyar RT 01 RW 14 Desa Cincin Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. PT. Alamsari Cipta Persada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum, penjualan minyak goreng sawit dan minyak curah skala kecil maupun besar untuk penunjang kebutuhan konsumen yang tersebar di wilayah Jawa Barat.

B. Hasil Penelitian

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada penyajian laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Alamsari Cipta Persada terhadap salah satu staff administrasi, terkait "Bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di PT. Alamsari Cipta Persada?". Maka peneliti mendapatkan jawaban terkait pertanyaan tersebut sebagai berikut: "PT. Alamsari Cipta Persada adalah perusahaan penjualan minyak goreng curah dan kemasan yang tergolong baru, berdiri sejak agustus 2024 di daerah Soreang Bandung. Sejak berdiri hingga saat ini bulan Mei PT. Alamsari Cipta Persada memiliki 1 admin penjualan, 1 admin pembelian, dan 1 bagian ekspedisi. Memang belum ada bagian akunting. Dalam proses pencatatan administrasi PT. Alamsari Cipta Persada menggunakan aplikasi Ketoko. Adapun laporan yang dapat disajikan ialah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca."

Tantangan dan hambatan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada penyajian laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Alamsari Cipta Persada terhadap salah satu staff administrasi, terkait "Bagaimana tantangan dan hambatan dalam penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada PT. Alamsari Cipta Persada?". Maka didapatkan jawaban bahwa "PT. Alamsari Cipta Persada belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP dikarenakan belum adanya staff khusus akuntansi atau bagian keuangan yang dapat menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Hal ini berhubungan dengan perusahaan yang tergolong masih baru dan transaksi yang masih sedikit, sehingga kami beranggapan bahwa perusahaan ini belum sepenuhnya memerlukan staff akunting."

C. Pembahasan

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada penyajian laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada.

Setelah dianalisa dan diketahui bahwa penyajian Laporan Keuangan di PT.Alamsari Cipta Persada hanya terdiri dari Laporan Laba/Rugi, laporan perubahan modal dan Laporan Neraca. Yang artinya perusahaan ini belum melengkapi laporan Arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang termasuk kedalam komponen laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. PT. Alamsari Cipta Persada setidaknya sudah setengahnya menerapkan pencatatan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik namun perlu adanya kelengkapan dalam penyajian Laporan Keuangan.

Berikut penyajian laporan keuangan di PT. Alamsari Cipta Persada :

Laporan Laba Rugi (*Profit and Loss Statement*)

PT. ALAMSARI CIPTA PERSADA	
LAPORAN LABA RUGI	
PER-31 DESEMBER 2014	
PENDAPATAN	
Jumlah Penjualan	Rp. XXX
Harga Pokok Penjualan	Rp. XXX
LABA KOTOR	Rp. XXX
BIAYA OPERASIONAL	
Biaya Listrik, Air, dan Telepon	Rp. XXX
Biaya ATK	Rp. XXX
Biaya Sewa	Rp. XXX
Biaya Dapur Umum	Rp. XXX
Biaya Admin Bank	Rp. XXX
Biaya Gaji Pegawai	Rp. XXX
Biaya pengiriman	Rp. XXX
Biaya Perjalanan Dinas	Rp. XXX
Biaya peneliharaan kendaraan	Rp. XXX
Biaya perizinan	Rp. XXX
Total Biaya	Rp. XXX
Laba Operasional	Rp. XXX
PENDAPATAN BIAYA LAIN-LAIN	
Pendapatan lain-lain	Rp. XXX
Biaya lain-lain	Rp. XXX
Total biaya/pendapatan lain-lain	Rp. XXX
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp. XXX
PAJAK	(Rp. XXX)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	Rp. XXX

Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of changes of equity*) PT. Alamsari Cipta Persada

PT. ALAMSARI CIPTA PERSADA LAPORAN PERUBAHANAN EKUITAS PER-31 DESEMBER 2024		
Modal Awal		Rp. XXX
Laba/Rugi setelah pajak		Rp. XXX
Piutang		(Rp. XXX)
Modal Akhir		Rp. XXX

Penyajian Neraca (*Balance Sheet*) PT. Alamsari Cipta Persada

PT. ALAMSARI CIPTA PERSADA LAPORAN NERACA PER-31 DESEMBER 2024		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	1	Rp. XXX
Investasi		Rp. XXX
Piutang Dagang	2	Rp. XXX
Persediaan Barang	3	Rp. XXX
Jumlah Aset Lancar		Rp. XXX
Aset Tetap		
Bangunan	4	Rp. XXX
Pendekapan	5	Rp. XXX
Peralatan	6	Rp. XXX
Kendaraan	7	Rp. XXX
Jumlah Nilai Perolehan		Rp. XXX
Akumulasi penyusutan		(Rp. XXX)
Nilai Buku		Rp. XXX
TOTAL ASET		Rp. XXX
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Hutang Dagang	8	Rp. XXX
Hutang Usaha	9	Rp. XXX
Total Liabilitas		Rp. XXX
EKUITAS		
Modal disetor	10	Rp. XXX
Laba (Rugi) Tahun berjalan		Rp. XXX
Total Ekuitas		Rp. XXX
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp. XXX

Penyajian Laporan Arus Kas (*Cashflow Statement*) PT. Alamsari Cipta Persada

PT. ALAMSARI CIPTA PERSADA		
LAPORAN ARUS KAS		
PER 31 DESEMBER 2024		
Arus Kas dari aktivitas Operasional		
Kas yang diterima dari penjualan	Rp. XXX	
Pendapatan Lain-Lain	Rp. XXX	
		Rp. XXX
Harga Pokok penjualan	Rp. XXX	
Biaya Listrik, Air, dan Telepon	Rp. XXX	
Biaya Atk	Rp. XXX	
Biaya Sewa	Rp. XXX	
Biaya Dapur Umum	Rp. XXX	
Biaya Admin Bank	Rp. XXX	
Biaya Gaji Pegawai	Rp. XXX	
Biaya Pengiriman	Rp. XXX	
Biaya Perjalanan Dinas	Rp. XXX	
Biaya Pemeliharaan kendaraan	Rp. XXX	
Biaya Perizinan	Rp. XXX	
Biaya Lain-Lain	Rp. XXX	
Arus kas netto dari aktivitas operasional	Rp. XXX	
		Rp. XXX
Arus kas dari aktivitas investasi		
Arus kas netto dari aktivitas investasi	Rp. XXX	
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan kas dari pinjaman	Rp. XXX	
Pembayaran bunga pinjaman	Rp. XXX	
Pembayaran dividen	Rp. XXX	
Arus kas netto dari aktivitas pendanaan	Rp. XXX	
Perubahan Arus Kas		

Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to financial statement*) PT. Alamsari Cipta Persada

PT. Alamsari Cipta Persada
Catatan Atas Laporan keuangan
Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT. Alamsari Cipta Persada merupakan perusahaan perseroan terbatas yang berdiri berdasarkan akta notaris 3/2024 dihadapan notaris Sri Dewi Gandawati S.H yang berkedudukan di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

b. Legalitas Usaha yang dimiliki perusahaan adalah :

- Akta Pendirian Perusahaan
- SK Pengesahan Menkumham pendirian perusahaan
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Nomor Induk Berusaha (NIB-RBA)
- Sertifikat Standar KBLI Bidang

c. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Akta pendirian PT. Alamsari Cipta Persada NO. 3 Tahun 2024 maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah :

- Aktivitas Pengepakan (KBLI 2020 Nomor 82920)
- Perdagangan besar Minyak dan lemak nabati (KBLI 2020 Nomor 46315)

d. Modal

Modal disetor PT. Alamsari Cipta Persada sejumlah Rp. 1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah)

e. Susunan Pengurus

- Direktur utama
- Komisaris

PT. ALAMSARI CIPTA PERSADA	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
PER-31 DESEMBER 2025	
1 KAS DAN SETARA KAS	
Jumlah ini merupakan kas dan Bank dengan rincian sebagai	Rp. XXX
berikut:	
Kas tunai	Rp. XXX
Bank	Rp. XXX
Jumlah kas dan setara kas	Rp. XXX
2 Piutang Dagang	
Jumlah ini merupakan saldo piutang dagang dengan rincian	Rp. XXX
sebagai berikut:	
Toko A	Rp. XXX
Toko B	Rp. XXX
Toko C	Rp. XXX
Toko D	Rp. XXX
Jumlah Piutang Dagang	Rp. XXX
3 Persediaan Barang	
Jumlah ini merupakan persediaan barang dengan perincian	Rp. XXX
sebagai berikut:	
Minyak Kemasan	Rp. XXX
Jumlah Persediaan Barang	Rp. XXX

4	Bangunan	Jumlah ini merupakan nilai bangunan PT. Alamsari Cipta Persada Rp. XXX
		Persada
5	Perlengkapan	Jumlah ini merupakan nilai perlengkapan PT. Alamsari Cipta Persada Rp. XXX
		Cipta Persada
6	Peralatan	Jumlah ini merupakan nilai peralatan PT. Alamsari Cipta Persada
7	Kendaraan	Jumlah ini merupakan nilai kendaraan PT. Alamsari Cipta Persada Rp. XXX
		Persada :
		1 Buah Mobil Bak
8	Hutang Dagang	Jumlah ini merupakan nilai hutang dagang dengan rincian Rp. XXX sebagai berikut :
	PT. A	Rp. XXX
	PT. B	Rp. XXX
	PT. C	Rp. XXX
	Jumlah Hutang Dagang	Rp. XXX
9	Hutang Usaha	Jumlah ini merupakan nilai pinjaman kepada PT. A Rp. XXX
10	Modal	Jumlah ini merupakan jumlah modal disetor dengan rincian Rp. XXX sebagai berikut :

2. Tantangan dan hambatan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada penyajian laporan keuangan PT. Alamsari Cipta Persada.

Dalam upaya penerapan SAK ETAP pada PT. Alamsari Cipta Persada ada beberapa hal yang menjadi tantangan dan hambatan yang menjadikan penyajian laporan keuangan perusahaan kurang maksimal atau tidak sesuai dengan standar akuntansi. Adapun tantangan PT. Alamsari Cipta Persada dalam penerapan SAK ETAP ialah:

Sistem akuntansi yang belum memenuhi standar.

Sistem akuntansi yang belum memenuhi standar dapat diartikan sebagai sistem yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku khususnya pada PT. Alamsari Cipta Persada yang menggunakan SAK ETAP. Sistem akuntansi yang digunakan pada PT. Alamsari Cipta Persada adalah aplikasi ketoko yang didalamnya hanya dapat menyajikan laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan neraca. Hal ini tentunya belum sesuai dengan ketentuan penyajian laporan keuangan yang seharusnya terdapat 5 komponen, yaitu laporan laba rugi, perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Produktivitas perusahaan yang belum stabil sehingga belum adanya staff akunting.

Hal ini dipengaruhi karena perusahaan yang tergolong baru dan permintaan pasar yang masih sedikit. Sehingga omset yang dihasilkan masih minim. Oleh karena itu perusahaan belum melakukan rekrutment staff akunting, karena keterbatasan biaya operasional.

Sedangkan hambatan yang dihadapi PT. Alamsari Cipta Persada dalam penerapan SAK ETAP ialah:

Keterbatasan keahlian akuntansi.

Keterbatasan keahlian akuntansi dalam penerapan standar akuntansi pada perusahaan dapat diartikan sebagai kurangnya pengetahuan dan keterampilan staff dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan dan pengembangan bagi staff akuntansi.

Tidak adanya staff akunting

PT. Alamsari Cipta Persada belum memiliki staff akunting. Hal ini sebagaimana dijelaskan sebelumnya, belum adanya staff akunting karena kurangnya anggaran atau biaya operasional yang tidak memadai untuk membayar gaji staff akunting

5. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan diatas, maka berikut kesimpulan yang dapat peneliti uraikan.

1. PT. Alamsari Cipta Persada belum sepenuhnya melengkapi penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Laporan keuangan yang disajikan PT. Alamsari Cipta Persada meliputi laporan neraca, laporan perubahan modal, dan laporan laba rugi. Hal ini tentunya masih belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP yang mengharuskan perusahaan menyajikan 5 laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kekurangan penyajian laporan keuangan ini yaitu laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan telah penulis susun sesuai dengan SAK ETAP.
2. Tantangan dan hambatan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada PT. Alamsari Cipta Persada adalah tidak adanya staff khusus dalam pengelolaan penyajian laporan keuangan atau seorang akuntan, sehingga laporan keuangan belum sepenuhnya lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka berikut saran yang dapat penulis berikan untuk PT. Alamsari Cipta Persada

1. PT. Alamsari Cipta Persada diharapkan dapat merekrut staff accounting khusus dalam penyusunan laporan keuangan. Dikarenakan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi yang dikelola oleh admin penjualan dan pembelian hanya dapat mengimpor laporan keuangan neraca dan laba rugi. Oleh sebab itu demi kemajuan perusahaan dan ketertiban administrasi penyajian laporan keuangan harus senantiasa dilapor secara lengkap sesuai dengan komponen SAK ETAP dari mulai laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.
2. PT. Alamsari Cipta Persada diharapkan dapat mengadakan pelatihan bagi para staff dan karyawan khususnya untuk bagian administrasi agar dapat melakukan pencatatan serta penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP

6. Ucapan Terimakasih

Penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan. Khususnya kepada PT. Alamsari Cipta Persada yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian pada perusahaannya.

7. Referensi

- Adlol, M. Ainul, Titin Kartini, dan Sri Kantun. (2018). "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember pefile. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial.
- Basyir, Ashar. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada PT. Mutiara Prima Sukses. Arbitrase: Journal Of Economics and Accounting.
- Fahmi, M, R. (2025, Jan 21). Neraca Keuangan: Pengertian, Bentuk, Jenis, Contoh. Dipetik Juni 25, 2025, dari Jurnal.id : <https://www.jurnal.id/id/blog/neraca-keuangan/>
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2028). Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir, K. (2016). Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Ma'ruf, S. (2025, Juni 6). Laporan Laba Rugi : Definisi, Bentuk dan Cara Membuatnya. Dipetik Juni 25, 2025, dari akuntansilengkap.com:<https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/laporan-laba-rugi/>
- Murhadi, Werner, R. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmalia, Nadiyah. (2025, April 13). Contoh Laporan Perubahan Ekuitas Dalam Bisnis Panduan Lengkap Untuk Pemula. Dipetik 25 Juni, 2025, dari Paper.id : <https://www.paper.id/blog/smb/contoh-laporan-perubahan-ekuitas/>
- Samryn, L. (2015). Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: PT. Raja Grafindo, P.33
- Saputra, Riki Adi (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cibodas Desa Cibodas Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi (2019). Jurnal Online Mahasiswa
- Sia, Vely. (2025, Februari 21). Apa itu Catatan Atas Laporan Keuangan? Berikut Penjelasannya. Dipetik Juni 25, 2025, dari Jurnal.id : <https://www.jurnal.id/id/blog/catatan-laporan-atas-keuangan-adalah/?nowprocket=1>
- Widyastuti, Pristiana. (2017). "Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa"
- Yulianto, Mardiana, Indrawati,A. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Indotools Sejahtera. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis
- Yuliza, Arma, Afrijal. (2016). "Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi di Universitas Pasir Pengaraian."